

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasi oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena - fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak untuk berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan, di mana peneliti sendiri terlibat dalam proses pembelajaran di kelas bersama orang muda Katolik St. Maria Fatima Perumnas Kupang.

C. Lokasi Penelitian dan Nara Sumber

Penelitian ini mengambil lokasi pada Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang. Nara Sumber dalam penelitian ini meliputi Orang Muda Katolik Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang, Pastor Paroki dan Pastor rekan, para organis, anggota paduan suara / anggota koor, para dirigen; Ketua dan seksi Liturgi.

D. Jenis dan Bentuk Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari nara sumber penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tangan pihak kedua misalnya data mengenai hasil pengalaman tentang Musik Gereja dan unsur-unsurnya dan hal lain mengenai Musik Liturgi dan informasi-informasi tentang kegiatan Orang Muda Katolik Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang dalam berliturgi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi:

- 1 Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dan lembaga Gereja maupun dari sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan Musik Liturgi.
- 2 Observasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung.
- 3 Teknik Wawancara. Penulis mewawancarai Orang Muda Katolik Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang. Tipe wawancara yang digunakan antara lain: wawancara baku dan terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan

seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

- 4 Teknik Dokumentasi, yaitu peneliti merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data.

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Data kemudian dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, memuat hal - hal yang berkaitan dengan latarbelakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- Bab II. Landasan Teoretis, menjelaskan pembahasan tentang konsep musik secara umum, musik pop dan Musik Liturgi.
- Bab III. Metode Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan nara sumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan langkah - langkah penelitian.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab V Penutup.

H. Langkah - Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Pada hari pertama peneliti menyiapkan umat, OMK, kelompok koor SANRIMA, para dirigen, para organis, ketua seksi Liturgi dan menentukan hari untuk melaksanakan kegiatan wawancara.
2. Pada hari kedua Peneliti mewawancarai pastor yang bertugas di Stasi dan pastor yang mengurus bagian Liturgi di Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang tentang pengaruh internal dan eksternal dari Musik Liturgi di gereja.
3. Pada hari ketiga peneliti mewawancarai ketua / seksi Liturgi Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang mengenai Musik dan lagu Liturgi dari segi internal dan Eksternal.

4. Pada pertemuan keempat peneliti mewawancarai para organis di Stasi Santa Maria Fatima dari segi Internal dan Eksternal tentang iringan Musik Liturgi pada perayaan Ekaristi.
5. Pertemuan kelima peneliti mewawancarai anggota koor OMK/SANRIMA dan beberapa umat Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang tentang nyanyian dan iringan Musik Liturgi pada perayaan Ekaristi.
6. Pertemuan keenam peneliti juga mewawancarai para dirigen di Stasi St. Maria Fatima Perumnas Kupang tentang nyanyian dan iringan Musik Liturgi.
7. Merekapitulasi hasil wawancara dan mengklasifikasi jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden.
8. Merekapitulasi hasil wawancara dan mengklasifikasi jawaban yang diberikan oleh pimpinan gereja dan pengurus Liturgi.
9. Menghubungkan keseluruhan informasi, baik observasi, dan wawancara, membuat analisis dan interpretasi serta membahas keseluruhan informasi untuk memperoleh suatu kesimpulan akhir.

Pertanyaan Wawancara

1. Dunia dewasa ini semakin berkembang pesat dan semakin banyak tawaran yang mempermudah manusia untuk melakukan sesuatu. Hal ini pun telah masuk kedalam lingkungan gereja dimana adanya pengaruh musik pop terhadap Musik Liturgi gereja. Maka dari itu apa yang menjadi pengaruh masuknya musik pop terhadap Musik Liturgi gereja Katolik?

2. Adakah pengaruh internal dan eksternal dari kalangan pimpinan gereja dan umat dalam menanggapi pengaruh musik pop terhadap Musik Liturgi gereja?
3. Apakah di sekolah atau di lingkungan gereja anda memperoleh pelajaran atau pengetahuan tentang Musik Liturgi gereja Katolik yang baik dan benar?
4. Apa yang menjadi perbedaan antara musik pop dan Musik Liturgi di lihat dari model lagu dan jenis iringan musiknya?
5. Bagaimana situasi paduan suara atau koor pada setiap moment misa pada hari minggu dan hari raya besar?
6. Apakah ada niat untuk melestarikan Musik Liturgi ini menjadi lebih baik dan bermutu?
7. Apa solusinya untuk mengatasi pengaruh besar dari musik pop terhadap Musik Liturgi gereja saat ini?
8. Apa yang anda alami ketika mendengar iringan musik pop pada perayaan ekaristi?
9. Apa pula yang anda rasakan ketika pada perayaan ekaristi anda bernyanyi dengan iringan Musik Liturgi?
10. Apakah pernah mendapat teguran dari Imam yang memimpin perayaan ekaristi ketika anda bernyanyi lagu dengan iringan musik pop?